

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Prosedur

Menurut **Mulyadi** (2001:5) yang dimaksud dengan **prosedur** adalah “suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Berdasar pengertian tersebut prosedur merupakan urutan transaksi perusahaan yang dilaksanakan sesuai aturan baku yang ada secara berkesinambungan.

2.2 Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2013:5) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang di buat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Baridwan (2009: 3) mendefinisikan sistem sebagai suatu kerangka dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan yang di susun dengan skema yang menyeluruh.

Menurut Jogiyanto (2009 : 1) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

2.3 Pengertian Kredit

Pengertian kredit secara umum, kredit adalah sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis pada saat sekarang ini atas dasar kepercayaan sebagai pengganti sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis yang sepadan yang di harapkan kemudian hari.

Pengertian kredit yang lebih mapan untuk kegiatan perbankan di Indonesia telah di rumuskan dalam undang-undang pokok perbankan no 7 tahun 1992 yang menyatakan bahwa kriteria adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

Kredit adalah kepercayaan pemberi kredit kepada penerima kredit bahwa kredit yang di salurkan pasti akan di kembalikan sesuai dengan perjanjian. Sedang bagi penerima kredit berarti menerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai jangka waktunya (Kasmir ,2008).

2.4 Analisis Kredit

Analisis kredit merupakan salah satu factor yang dapat di gunakan sebagai acuan bank apakah permohonan kredit dari nasabah dapat di setuju atau di tolak ,di samping itu bank perlu melakukan analisis mendalam agar bank terhindar dari masalah kredit yang timbul di kemudian hari . Beberapa prinsip dasar yang perlu di lakukan sebelum memutuskan permohonan calon debitur , perlu di lakukan oleh bank agar

bank tidak salah memilih dan menyalurkan dananya sehingga dana tersebut dapat tersalurkan kembali sesuai dengan jangka waktu yang di perjanjikan (Ismail,2010:111).

2.5 Bidang Praktik Kerja

2.5.1 Pengertian Penagihan Paksa

Penagihan Paksa yaitu suatu kegiatan melakukan tagihan kepada seseorang atau kelompok, agar orang tersebut ingat akan utangnya yang harus dibayar. Tujuan daripada penagihan paksa adalah untuk menginformasikan dan mengingatkan pihak-pihak tertagih bahwa ia mempunyai kewajiban untuk membayar utangnya kepada pihak penagih.

2.5.2 Pengertian Kuasa Menjual

Kuasa Menjual yaitu suatu kemampuan dengan hak substitusi (hak yang dapat digantikan) diberikan oleh debitur (pemilik jaminan) kepada kreditur apabila debitur wanprestasi untuk menjual benda jaminan yang telah diserahkan oleh debitur (pemilik jaminan) kepada kreditur dengan harga dan syarat yang dianggap baik oleh kreditur, hasil penjualan mana digunakan untuk menutupi hutang debitur.

Fungsi Kuasa Menjual pada dasarnya adalah untuk menjamin pelunasan utang debitur, dalam arti kreditur sangat berkepentingan untuk mengambil pelunasan hutang demi untuk memperkecil atau mengurangi kerugian bahkan mencegah kerugian dalam menyalurkan kredit, dan memberikan kepastian hukum bagi keamanan kreditur.

2.5.3 Pengertian Jaminan Kredit

Jaminan Kredit yaitu segala sesuatu yang mempunyai nilai mudah untuk diuangkan yang diikat dengan janji sebagai jaminan untuk pembayaran dari hutang debitur berdasarkan perjanjian kredit yang dibuat kreditur dan debitur. Kredit yang diberikan selalu diamankan dengan jaminan kredit dengan tujuan untuk menghindarkan adanya risiko debitur tidak membayar atau tidak sanggup membayar hutangnya. Apabila debitur karena sesuatu sebab tidak mampu melunasi hutangnya, maka kreditur dengan bebas dapat menjual dan menutup hutang dari hasil penjualan jaminan dimaksud.

Fungsi Jaminan yaitu memberikan hak dan kekuasaan kepada kreditur untuk mendapatkan pelunasan dari hasil penjualan barang-barang tersebut bila debitur tidak melunasi hutangnya pada waktu yang telah ditentukan. (Sutarno, 2003).

2.5.4 Penggolongan Kredit Bermasalah

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 32/268/KEP/DIR tanggal 27 Februari 1998, kredit dibedakan menjadi:

a. Kredit Lancar

Kredit Lancar yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan kredit.

Kredit lancar mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu.
- 2) Memiliki mutasi rekening yang aktif.

3) Bagian dari kredit yang dijamin dengan uang tunai.

b. Kredit Kurang Lancar

Kredit Kurang Lancar yaitu pengembalian pokok pinjaman atau pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 90 hari sampai 180 hari dari waktu yang telah disepakati.

Kredit kurang lancar mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari.
- 2) Frekuensi mutasi rendah.
- 3) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang telah dijanjikan lebih dari 90 hari.
- 4) Terjadi mutasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- 5) Dokumentasi pinjaman lemah.

c. Kredit Diragukan

Kredit Diragukan yaitu pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan yang telah melampaui 180 hari sampai 270 hari dari waktu yang disepakati.

Kredit diragukan memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
- 2) Terjadinya wanprestasi lebih dari 180 hari.
- 3) Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
- 4) Terjadi kapitalisasi bunga.

5) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian maupun pengikat pinjaman.

d. Kredit Macet

Kredit Macet yaitu pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan lebih melampaui 270 hari.

Kredit macet mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok yang telah melampaui 270 hari.
- 2) Kerugian operasional dituntut dengan pinjaman baru.
- 3) Jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar, baik dari segi hukum maupun dari segi kondisi pasar.

2.5.5 Penyelesaian Kredit Macet

Penyelamatan kredit bermasalah menurut Dahlan Siamat (1993:222-223) dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

a. Melalui Rescheduling (Penjadwalan Kembali)

Rescheduling yaitu suatu upaya hukum untuk melakukan perubahan terhadap beberapa syarat perjanjian kredit yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali/jangka waktu kredit termasuk tenggang, termasuk perubahan jumlah angsuran. Bila perlu dengan penambahan kredit.

b. Melalui Reconditioning (Persyaratan Kembali)

Reconditioning yaitu melakukan perubahan atas sebagian atau seluruh persyaratan perjanjian, yang tidak terbatas hanya kepada perubahan jadwal angsuran atau jangka waktu kredit saja. Tetapi

perubahan kredit tersebut tanpa memberikan tambahan kredit atau tanpa melakukan konversi atas seluruh atau sebagian dari kredit menjadi equity perusahaan.

c. Melalui Restructuring (Penataan Kembali)

Restructuring yaitu upaya berupa melakukan perubahan syarat-syarat perjanjian kredit berupa pemberian tambahan kredit, atau melakukan konversi atas seluruh atau sebagian kredit menjadi perusahaan, yang dilakukan dengan atau tanpa rescheduling atau reconditioning.

2.6 Bagan Alir (*Flowchart*)

2.6.1 Pengertian Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut (Marshall B. Romney : 67) Bagan Alir (*Flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.

2.6.2 Jenis – jenis Bagan Alir

Ada beberapa jenis bagan alir diantaranya yaitu bagan alir sistem, bagan alir dokumen, bagan alir skematik, bagan alir program dan bagan alir proses.

a. Bagan Alir Sistem

Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan,

menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem serta menunjukkan apa yang dikerjakan didalam sistem.

b. Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen (document flowchart) adalah bagan alir yang menunjukkan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem.

c. Bagan Alir Skematik

Bagan alir skematik (schematic flowchart) menggambarkan prosedur didalam sistem, merupakan bagan alir yang mirip dengan alir sistem.

d. Bagan Alir Program

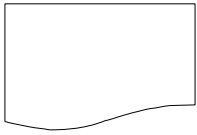
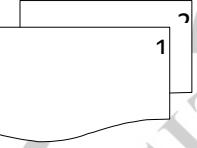
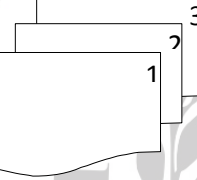


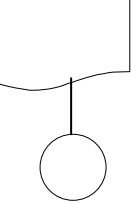
Bagan alir program (program flowchart) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah proses program, dibuat dari derivikasi bagan alir sistem.

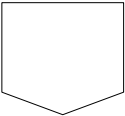
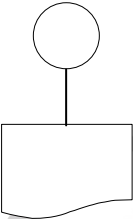
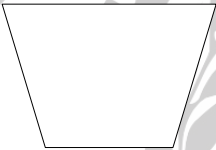

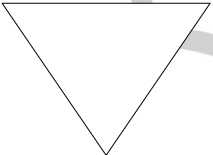
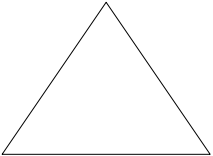
e. Bagan Alir Proses



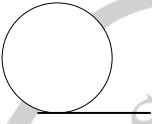

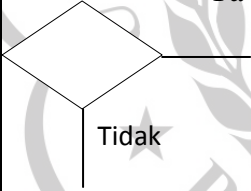
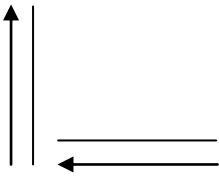
Bagan alir proses merupakan bagan alir yang banyak digunakan diteknik industri, berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses yang ada di dalam suatu prosedur.

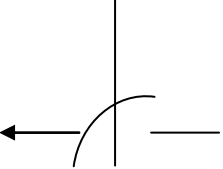




2.6.3 Simbol – simbol dalam Bagan Alir

Tabel 2.2 Simbol-simbol Bagan Alir

Simbol	Keterangan
	<p>Dokumen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen, yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi.</p>
	<p>Dokumen dan tembusannya. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya. Nomor lembar dokumen dicantumkan di sudut kanan atas.</p>
	<p>Berbagai dokumen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama di dalam satu paket.</p>
	<p>Catatan. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir.</p>
	<p>Penghubung pada halaman yang sama (<i>on-page connector</i>). Dalam menggambarkan bagan alir, arus dokumen dibuat mengalir dari atas kebawah dan dari kiri ke kanan.</p>
	<p>Akhir arus dokumen dan mengarahkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti tercantum di dalam simbol tersebut.</p>

	<p>Penghubung pada halaman berbeda (<i>off-page connector</i>). Jika untuk menggambarkan bagan alir suatu sistem akuntansi diperlukan lebih dari satu halaman, simbol ini digunakan untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan lainnya.</p>
	<p>Awal arus dokumen yang berasal dari simbol penghubung halaman yang sama, yang bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol tersebut.</p>
	<p>Kegiatan manual. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti: menerima order dari pembeli, mengisi formulir, membandingkan, memeriksa dan berbagai jenis kegiatan klekiral yang lain.</p>
	<p>Keterangan komentar. Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.</p>
	<p>Arsip sementara. Simbol ini digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen seperti almari arsip dan kotak arsip.</p>
	<p>Arsip permanen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.</p>

	<p>On-line computer process. Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara <i>on-line</i>. Nama program ditulis dengan simbol.</p>
	<p>Keying (<i>typing, verifying</i>). Simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui on line terminal.</p>
	<p>Pita magnetik (<i>magnetic tape</i>). Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik.</p>
	<p>On-line storage. Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>on-line</i> (di dalam <i>memory</i> komputer).</p>
	<p>Keputusan. Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis di dalam simbol.</p>
	<p>Garis alir (<i>flowline</i>). Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen ke bawah dan ke kanan. Jika arus dokumen mengalir ke atas atau ke kiri, anak panah perlu dicantumkan.</p>

	<p>Persimpangan garis alir. Jika dua garis alir bersimpangan, untuk menunjukkan masing-masing garis, salah satu garis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan ke dua garis tersebut.</p>
	<p>Pertemuan garis alir. Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti arus garis lainnya.</p>
	<p>Mulai/berakhir (terminal). Simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi</p>
<p>Dari Pemasok</p> 	<p>Masuk ke sistem. Karena kegiatan di luar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan masuk ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir.</p>
<p>Ke sistem penjualan</p> 	<p>Keluar ke sistem. Karena kegiatan di luar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan keluar ke sistem lain.</p>